

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sebagaimana disebutkan pada bab sebelumnya bahwa penelitian tentang ketersediaan guru bidang studi umum di Madrasah Tsanawiyah Negeri Srono ini bertujuan memperoleh gambaran pengelolaan dan hasil belajar. Oleh karena itu pengkajian terhadap berbagai variabel yang diduga mempengaruhi kualitas tersebut cukup beralasan.

Setelah semua data yang dikumpulkan melalui pelaksanaan penelitian lapangan akan dianalisis dengan *pendekatan kualitatif* yang menggunakan *metode deskriptif evaluatif*. Artinya data dan informasi lapangan dideskripsikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dari aspek pengelolaan guru bidang studi umum dan aspek hasil belajar siswa.

B. Lokasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini beralokasi di Propinsi Jawa Timur dan DKI Jakarta. Secara rinci lokasi tersebut bertempat di (1) Madrasah Tsanawiyah Negeri Srono sebagai lokasi inti (melihat pengelolaan, kineja guru bidang studi umum dan hasil

belajar siswa), dan (2) Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur, (3) Kantor Departemen Agama Republik Indonesia sebagai lokasi penunjang (khusus untuk melihat kebijakan pengangkatan).

Pertimbangan untuk memilih lokasi penelitian karena faktor wilayah kerja, waktu dan biaya. Wilayah kerja di Madrasah Tsanawiyah Negeri Srono mudah memperoleh data, sebab pada umumnya tenaga kependidikan di sana sudah dikenal. Kemudian Kantor Depag di Jakarta merupakan lokasi penunjang, dengan alasan penulis sebagai karyawan di sana. Dari sudut waktu akan relatif sedikit karena transportasi sangat lancar. Sedangkan dari segi biaya ke lokasi Srono dapat dijangkau.

2. Sampel Penelitian

Sampel yang dijadikan sumber data dan informasi dalam penelitian ini bersifat *purposif sampling*. Untuk sementara dipastikan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Srono, Wakil Kepala Madrasah, Guru bidang studi umum atau guru bidang studi, Kepala Bagian Kepegawaian Kanwil Departemen Agama Propinsi Jawa Timur, dan Kepala Kepegawaian Departemen Agama Republik Indonesia di Jakarta. Adapun yang dijadikan sampel tidak tetap dalam penelitian tersebut dapat diperhatikan tabel pada halaman berikut.

Tabel 1
SAMPSEL DAN LOKASI PENELITIAN

No	SAMPEL	LOKASI	JUMLAH
1.	Sampel Utama a. Kepala Madrasah b. Wakil Kepala c. Guru BSU d. Guru Bidang Studi Lain Mengajar BSU	MTsN Srono Jawa Timur.	1 Orang 2 Orang 5 Orang 5 Orang
2.	Sampel Penunjang a. Staf Biro Kepegawaian b. Kepala Bidang atau Staf	Kantor Depag RI Jakarta Kantor Wilayah Depag Jawa Timur	2 Orang 2 Orang
	Jumlah		17 Orang

C. Alat Pengumpulan Data

Untuk menghimpun data dan informasi sehubungan dengan aspek penelitian akan dilakukan dengan menggunakan alat antara lain; (1) pedoman wawancara, (2) pedoman observasi, (3) angket. Selain pedoman tersebut digunakan alat bantu lain berupa buku catatan, kamera, alat perekam. Selanjutnya data itu dihimpun dari foto copy dokumen-dokumen penting.

Pedoman wawancara untuk menghimpun data tentang visi, misi, tujuan, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, faktor-faktor penghambat dan penunjang penyediaan guru BSU. Pedoman observasi digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pengadaan dengan perbandingan rencana. Angket untuk mengetahui identitas panitia penerimaan guru BSU.

D. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan penyebaran angket serta penilaian dokumen-dokumen. Kegiatan itu akan dilakukan setelah melengkapi semua perangkat penelitian, baik lembaran angket, pedoman dokumen, maupun kamera serta alat perekam lainnya. Akan tetapi suatu hal yang amat penting manakala mempelajari situasi lokasi dan kondisi responden.

Adapun pengumpulan data tersebut dilaksanakan dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Mengurus perizinan penelitian sebagaimana layak suatu penelitian ilmiah, sehingga pihak-pihak yang dijadikan subjek penelitian tidak merasa keberatan menerima kehadiran peneliti.
2. Menyebarkan angket yang berisi pertanyaan tentang aspek pengelolaan dan kinerja guru bidang studi umum.
3. Melakukan wawancara dengan sampel penelitian dengan yang direkam dengan alat perekam yang telah disediakan. Wawancara lebih ditekankan pada konsep *snowball sampling*, artinya tidak tergantung jumlah responden, tetapi pada kelengkapan data, dapat saja dua orang sebagai sampel dalam penelitian ini, asalkan data yang diperlukan terkumpul secara lengkap. Akan tetapi jika data belum terkumpul utuh dihimpun dari sumber lain.
4. Materi wawancara sesuai dengan pedoman yang dibuat sebelumnya. Upaya ini dilakukan dalam situasi santai dengan obrolan terstruktur.

asalkan data yang diperlukan terkumpul secara lengkap. Akan tetapi jika data belum terkumpul utuh dihimpun dari sumber lain.

4. Materi wawancara sesuai dengan pedoman yang dibuat sebelumnya. Upaya ini dilakukan dalam situasi santai dengan obrolan yang terstruktur.
5. Melihat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan aspek pengelolaan, kinerja dan hasil belajar siswa. Selanjutnya dilakukan pencatatan ataupun dengan melakukan foto copy sehingga dapat dijadikan data yang otentik.

E. Langkah-Langkah Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data yang bersifat kualitatif dilakukan melalui tahapan *reduksi*, *display* dan *verifikasi*. Pada tahapan reduksi dilakukan upaya untuk menemukan hal-hal pokok tentang objek penelitian, yaitu pokok-pokok pengelolaan yang mengacu kepada ketersediaan guru bidang studi umum dan hasil belajar siswa.

Pada tahap *display* dilakukan perangkuman informasi dalam susunan yang sistematis, sehingga tema sentral yang berhubungan dengan pengelolaan guru bidang studi umum, kinerja dan hasil belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Srono Kabupaten Banyuwangi Propinsi Jawa Timur dapat diketahui dengan mudah.

Pada tahap *verifikasi* dilakukan pemberian makna yang relevan atas kesimpulan yang diambil dalam tema berkaitan dengan ketersediaan guru bidang studi umum dan hasil belajar siswa di satuan pendidikan dalam penelitian ini.

Secara operasional untuk mengolah dan menganalisis data yang merupakan bagian penting dari kegiatan penelitian ini, dan memang dari sinilah produk akhir penelitian ini diketahui baik gambaran pengelolaan maupun kemanfaatan bagi pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu dilakukan dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Memeriksa kelengkapan catatan berdasarkan pertanyaan wawancara, observasi, serta jumlah dan isi angket yang disebar. Seandainya catatan dan lembaran jawaban belum terisi, dimohon kesediaan responden untuk melengkapi jawabannya.
2. Memberi skor dengan angka yang kemudian diterjemahkan menjadi kualitatif (seperti efektif, cukup efektif dan tidak efektif atau baik, sedang kurang baik) dari aspek-aspek pengelolaan, kinerja, dan hasil belajar siswa yang dihimpun melalui penelitian lapangan tersebut.
3. Mentabulasi semua data kualitatif yang masuk dengan merinci setiap aspek berdasarkan temuan penelitian tersebut.
4. Kemudian mendeskripsikan semua data yang dikumpulkan agar mendapatkan gambaran yang jelas.
5. Melakukan analisis dengan menyeleksi, merangkum dalam bentuk deskripsi yang sistematis.
6. Membuat hasil sintesa, yaitu menyesuaikan dengan tema, tujuan, penafsiran dan membuat suatu kesimpulan.

